

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi saat ini persaingan dalam bisnis antar perusahaan berjalan dengan cepat. Adanya tuntutan bagi perusahaan untuk memperbaiki kinerja, mengembangkan inovasi, dan memperluas usaha agar tetap bertahan dan bersaing, yang menyebabkan tuntutan itu adalah dengan berkembangnya nilai ekonomi. Dengan kondisi demikian setiap perusahaan pasti akan menjumpai berbagai sistem yang berjalan guna memperlancar dan menunjang kegiatan operasional perusahaan, baik dalam perencanaan, pelaksanaan dan pengendaliannya. Pada dasarnya yang bertanggungjawab dalam mengelola aktifitas badan usaha yang sangat perlu di perhatikan adalah kualitas dari laporan keuangan perusahaan

Kualitas laporan keuangan menjadi faktor keberhasilan suatu perusahaan dengan kualitas laporan keuangan yang baik yang diterbitkan oleh perusahaan secara berkala akan mudah untuk dinilai kualitasnya. Kualitas Laporan keuangan perusahaan menggambarkan tentang kondisi informasi keuangan, kinerja perusahaan untuk menilai di masa lalu, sekarang, dan masa depan. Kualitas Laporan keuangan yang baik juga merupakan sumber daya yang sangat bernilai bagi sebuah perusahaan karna dapat digunakan sebagai pedoman dalam pengambilan keputusan.

Kualitas laporan keuangan yang baik juga dapat memberikan informasi mengenai kinerja keuangan suatu entitas maka laporan keuangan harus memiliki karakteristik kualitatif yang dapat mendukung tingkat kualitas nilai informasi yang dituangkan di dalamnya. Sehingga pemakai laporan keuangan dapat mengambil keputusan secara efektif.

Bagi setiap perusahaan menjadi suatu keharusan untuk menyusun laporan keuangan yang berkualitas. Kualitas laporan keuangan perusahaan yang di susun secara baik mencerminkan tertib pengelolaan keuangan perusahaan, yang mencakup tertib administrasi. Sangatlah penting bagi perusahaan Agar dapat mengetahui perkembangan perusahaan maka perusahaan dalam penyusunan laporan di pastikan sesuai dengan standar. Indikator bahwa laporan keuangan perusahaan sudah berkualitas yaitu opini Wajar Tanpa Pengecualian tanpa catatan yang diberikan Badan Pemeriksa Keuangan terhadap Laporan Keuangan Perusahaan. Berdasarkan SAK ETAP 2018 kualitas laporan keuangan yang baik harus memiliki karakteristik Dapat Dipahami, Relevan, Materialitas, Keandalan, Substansi Mengungguli Bentuk, Pertimbangan Sehat, Kelengkapan, Dapat Dibandingkan, Tepat Waktu, Keseimbangan Biaya dan Manfaat.

Fokus utama informasi yang di dapat dari kualitas laporan keuangan yang baik yang sering menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan yaitu kemampuan perusahaan dalam mengelola keuangan perusahaan dan menghasilkan kualitas laporan keuangan yang berkualitas Kecenderungan para pemakai laporan keuangan yang selalu

mengacu terhadap kesesuaian pada laporan keuangan agar tidak memungkinkannya manajemen melakukan tindak kecurangan.

Tuntutan untuk memberikan informasi dalam bentuk suatu laporan pertanggungjawaban kepada publik atas pengelolaan sejumlah dana yang diterima dari masyarakat dalam bentuk laporan keuangan tidak hanya dilakukan oleh organisasi yang berorientasi laba namun juga untuk organisasi nirlaba. Organisasi nirlaba organisasi yang bersasaran pokok untuk suatu tujuan yang tidak komersial. Organisasi tersebut walau tidak berorientasi terhadap laba, tetapi juga membutuhkan informasi akuntansi karena mereka harus mempunyai anggaran, membayar pengeluaran-pengeluaran untuk keperluan operasional organisasi serta urusan - urusan keuangan lainnya.

Organisasi nirlaba juga memiliki tujuan pokok untuk mendukung kepentingan publik yang tidak komersial, organisasi nirlaba meliputi organisasi keagamaan, sekolah, rumah sakit, dan klinik publik, organisasi masyarakat, organisasi sukarelawan, serikat buruh. Tujuan dari organisasi nirlaba menjadi jelas perbedaannya ketika dibandingkan dengan organisasi bisnis Organisasi nirlaba berdiri untuk mewujudkan perubahan pada individu atau komunitas, sedangkan organisasi bisnis bertujuan untuk mencari keuntungan.

Seperti Halnya Rumah Zakat Yang merupakan Salah Satu Organisasi nirlaba, Rumah Zakat menjadikan sumber daya manusia

sebagai aset yang paling berharga, karena semua aktivitas organisasi ini pada dasarnya adalah dari, oleh, dan untuk manusia. Pembuatan laporan keuangan organisasi keagamaan Badan Zakat sangatlah penting sehingga pertanggungjawaban keuangan menjadi jelas, dan dapat meningkatkan kepercayaan para donator yang telah memberikan sumberdaya kepada Rumah Zakat untuk mengelola dana tersebut. Akibat penyajian laporan keuangan yang tidak dapat dipertanggungjawabkan yaitu hilangnya kepercayaan Donatur. Hal ini tentu sangat merugikan organisasi tersebut,

Sebagai organisasi yang menggunakan dana masyarakat sebagai sumber keuangannya dalam bentuk sumbangan, sedekah atau bentuk bantuan sosial lainnya yang berasal dari masyarakat (publik), Rumah Zakat menjadi bagian entitas publik yang semua aktivitasnya harus dipertanggungjawabkan kepada publik. Proses masuk dan keluarnya dana dalam organisasi Rumah Zakat tidak teratur dengan baik sehingga terkesan tertutupi yang menimbulkan praktek korupsi. Hal ini terjadi karena tidak untuk itulah dalam mengupayakan pengaturan dana, Rumah Zakat memerlukan pencatatan keuangan yang baik sehingga informasi akuntansi yang dihasilkan bersifat akurat. Informasi yang akurat dapat dicapai melalui penerapan standar akuntansi.

**Tabel 1.1**

<b>Tahun</b>	<b>Hasil Audit</b>
2020	Mendapat hasil WTP namun dengan catatan
2021	Mendapat hasil WTP namun dengan catatan

Sumber : Bagian audit Internal Yayasan rumah zakat kota bandung

Berdasarkan data tabel 1.1 tersebut dapat di ketahui bahwa laporan keuangan pada YAYASAN RUMAH ZAKAT mendapatkan hasil WTP namun di sertai dengan catatan dan permasalahan seperti pada tahun 2020 catatan dan permasalahan yang di temukan adalah laporan keuangan disajikan pada setiap transaksinya tidak di jabarkan secara detail sehingga bagi pembaca laporan keuangan membuat bingung dan pada 2021 penyajian dari laporan keuangan setiap periode di sajikan berbeda-beda tidak pada waktu yang sama

**Menurut Azhar Susanto (2013 : 14)**

“Kualitas sistem informasi laporan keuangan yang baik akan menghasilkan informasi laporan keuangan yang baik yang bermanfaat bagi pengguna yang berkepentingan.”

**Berdasarkan SAK ETAP 2018**

“Penyajian laporan keuangan yang baik sangat pentinglah penting bagi suatu usaha untuk memberikan informasi kepada berbagai pihak guna mencapai kepentingan bersama”

Perkembangan teknologi sekarang ini begitu pesat Dalam persaingan dunia usaha, teknologi yang dapat menyediakan sumber informasi secara relevan, tepat, akurat dan lengkap telah menjadi kebutuhan dalam berbagai bidang termasuk dalam bidang bisnis. Perkembangan teknologi seperti

sistem informasi akuntansi mempunyai dampak yang sangat signifikan terhadap suatu organisasi bisnis, karena Suatu sistem informasi akuntansi terdiri dari berbagai formulir, catatan dan laporan yang telah disusun dan menghasilkan suatu informasi keuangan yang dibutuhkan oleh perusahaan khususnya dalam pemrosesan data yang mengalami perubahan dari sistem manual digantikan dengan sistem Komputer. sistem informasi akuntansi pada perusahaan tersebut sangatlah mendukung proses dan menghasilkan informasi yang jelas Keberhasilan aplikasi sistem informasi akuntansi pada suatu perusahaan dipengaruhi dari cara sistem itu dijalankan, tingkat kemudahan sistem itu bagi para pemakainya, dan pemanfaatan teknologi yang digunakan.

Penggunaan teknologi dalam menunjang sistem informasi akuntansi membawa pengaruh besar seperti halnya sistem informasi akuntansi laporan keuangan pada Rumah Zakat membawa pengaruh besar terhadap hampir semua aspek dalam pengelolaan bisnis, termasuk dalam pengelolaan keuangan. Kebutuhan informasi semakin berkembang bagi suatu organisasi perusahaan maka kebutuhan informasi juga semakin kompleks, sehingga ketergantungan manusia terhadap informasi juga semakin bertambah karena proses kegiatan mampu berjalan dengan efektif dan efisien dengan dukungan informasi yang baik

Dengan adanya sistem informasi akuntansi laporan keuangan yang memadai diharapkan penggunaan dari sistem informasi laporan keuangan tersebut akan dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang berlaku pada

Rumah Zakat. Pada akhirnya informasi tersebut berguna bagi manajemen dalam mencapai tujuannya. Sistem informasi akuntansi laporan keuangan pada Rumah Zakat yang belum optimal, hal ini diduga karena faktor software & hardware yang belum optimal terutama pengelolaan data-data dari laporan keuangan yang sering terlambat pada Rumah Zakat. Hal ini menyebabkan timbulnya beberapa masalah seperti informasi mengenai laporan keuangan menjadi terupdate tidak tepat waktu karena pengawasan yang kurang efektif dan pengetahuan yang kurang akan laporan keuangan sehingga menyebabkan sistem informasi akuntansi Laporan Keuangan tidak berjalan optimal.

Penulis sudah melakukan presurvey yang dilakukan kepada 10 karyawan di perusahaan dan mendapatkan hasil sebagai berikut :

**TABEL 1.2**

No	Dimensi Penilaian	Skor	Keterangan
1	Perangkat Keras	3,00	Cukup Baik
2	Perangkat Lunak	3,20	Cukup Baik
3	Sumber Daya Manusia	2,60	Kurang Baik
4	Prosedur	3,00	Cukup Baik
5	Basis Data	3,00	Cukup Baik
6	Jaringan Komunikasi	2,60	Kurang Baik
	Rata-Rata	2,90	Cukup Baik

Sumber : hasil kuesioner yang dilakukan kepada 10 pegawai

Berdasarkan data tabel 1.2 tersebut telah di lakukan Prasurvey menggambarkan bahwa sistem informasi akuntansi laporan keuangan pada rumah zakat kota bandung memperoleh skor rata-rata 2,90 dengan kategori cukup baik. Hal ini dapat di lihat dari dimensi pertama yaitu hardware memperoleh skor 3,00 dengan kategori cukup baik namun masih

belum optimal dimana masih adanya peralatan yang kurang menunjang aktifitas tetapi masih di gunakan. Kedua dimensi software mendapatkan skor 3,20 dengan kategori cukup baik namun masih belum optimal dimana masih di temukan ketidaksesuaian dari hasil antar 1 sistem dengan sistem yang lainnya. Ketiga pada dimensi sumber daya manusia mendapatkan skor 2,60 dengan kategori kurang baik dimana masih adanya sdm yang kurang mengerti akan sistem yang di gunakan ke-empat yaitu dimensi prosedur mendapatkan skor 3,00 dengan kategori cukup baik yaitu belum optimalnya prosedur karna kurangnya edukasi kepada para sdm. Ke-lima yaitu dimensi basis data mendapat skor 3,00 dengan kategori cukup baik hal ini masih belum optimalnya data yang tersedia tidak tersusun dengan baik ke-enam yaitu dimensi jaringan komunikasi mendapat skor 2,60 dengan kategory kurang baik hal ini dikarenakan masih seringnya gangguan pada jaringan komunikasi.

Dengan hal tersebut perusahaan harus memperbaiki segala kebutuhan yang meliputi (Hardware,Software,SDM,Prosedur) agar pegawai dapat lebih optimal dalam bekerja. Dari data di atas maka dapat di ketahui bahwa system informasi akuntansi laporan keuangan pada Yayasan rumah zakat kota bandung belum optimal.

Adanya Sistem Informasi akuntansi dalam pengelolaan kualitas laporan keuangan diharapkan dapat membantu meminimalisir risiko-risiko yang dapat terjadi pada informasi di laporan keuangan Antara sistem informasi akuntansi laporan keuangan dan dengan kualitas laporan

keuangan memiliki hubungan yang saling berkaitan, keduanya harus berjalan bersama pada sebuah perusahaan. Perusahaan tidak mungkin mendapatkan kualitas laporan keuangan yang baik tanpa Sistem Informasi akuntansi laporan keuangan yang baik dari permasalahan diatas menunjukan adanya keterkaitan antara sistem informasi akuntansi pelaporan terhadap kualitas laporan keuangan

**Menurut Azhar Susanto (2017 : 26 )**

“Antara sistem informasi akuntansi dan laporan keuangan sangat erat kaitannya, karena salah satu tujuan dari sistem informasi akuntansi yaitu meningkatkan kualitas informasi (laporan keuangan)”

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI LAPORAN KEUANGAN TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA YAYASAN RUMAH ZAKAT KOTA BANDUNG”**

**1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas diindikasikan terdapat masalah dalam penyajian laporan keuangan. Permasalahan yang teridentifikasi antara lain:

1. Sistem informasi akuntansi laporan keuangan Belum optimal.
2. Kualitas Laporan Keuangan Belum Optimal.
3. Rendahnya penerapan akan perundang-undangan terkait laporan keuangan.

4. Rendahnya pemahaman akan pengetahuan terkait standar laporan keuangan.
5. Belum berfungsi secara utuh fungsi dari laporan keuangan.
6. Sumber daya manusia yang kurang memadai.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Mengingat luasnya permasalahan maka penelitian ini dibatasi untuk membahas Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi laporan keuangan Terhadap kualitas Laporan Keuangan Yayasan Rumah Zakat Kota Bandung.

### **1.3 Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu;

1. Bagaimana Sistem Informasi akuntansi laporan keuangan pada yayasan rumah zakat.
2. Bagaimana Kualitas Laporan Keuangan Pada Yayasan Rumah Zakat Indonesia.
3. Seberapa besar pengaruh sistem informasi akuntansi laporan keuangan terhadap kualitas laporan keuangan pada Yayasan Rumah Zakat Indonesia.

### **1.5 Maksud Dan Tujuan Penelitian**

Maksud dari penulis melakukan penelitian ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat dalam mencapai gelar sarjana akuntansi strata satu pada program studi akuntansi

Adapun tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis :

1. Sistem informasi Akuntansi laporan keuangan pada Yayasan Rumah Zakat.
2. Kualitas laporan keuangan pada Yayasan Rumah Zakat.
3. Besarnya pengaruh penerapan sistem Informasi akuntansi Laporan Keuangan terhadap kualitas laporan keuangan pada Yayasan Rumah Zakat.

#### **1.6 Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan yang akan didapat dari penelitian ini tidak hanya bagi penulis tetapi juga bagi lingkungan sekitar, seperti dilihat dari sudut pandangnya berguna untuk yang bersifat praktis dan teoritis serta selebihnya akan di uraikan kegunaan untuk siapa sajakah penelitian ini dapat bermanfaat

##### **1.6.1 Kegunaan Teoritis**

1. Bagi Penulis

Menambah ilmu dan wawasan tentang pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan.

2. Bagi Instansi

Pendidikan Mendapatkan umpan balik terhadap proses belajar mengajar yang pada gilirannya akan meningkatkan kualitas mahasiswa dalam memahami kualitas laporan keuangan.

3. Bagi Masyarakat.
  - a. Memberikan kontribusi terutama pada literatur-literatur sistem informasi akuntansi tentang pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan dan Yayasan Rumah Zakat.
  - b. Sebagai bahan bacaan yang kiranya dapat bermanfaat dalam menambah wawasan berfikir dan sebagai pengetahuan dasar untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut di bidang sistem informasi akuntansi.

#### **1.6.2 Kegunaan Praktis**

1. Bagi Penulis

Memberikan pengalaman tentang pengaruh penerapan system informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pada Yayasan Rumah Zakat.
2. Bagi Instansi
  - a. Memberikan kontribusi terhadap praktisi dan masukan bagi Yayasan Rumah Zakat dalam rangka menjaga dan meningkatkan kualitas kerjanya.
  - b. Dapat menjadi bahan masukan yang berguna untuk merumuskan kebijakan yang perlu diambil tentang pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pada Yayasan Rumah Zakat.

c. Bagi Masyarakat atau Pihak Lain

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan kajian di bidang sistem informasi akuntansi.

### 1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan Nirlaba yaitu Yayasan Rumah Zakat yang beralamat di Jl. Turangga No 33 kota bandung telp (022)-7317407 Website: [www.rumahzakat.org](http://www.rumahzakat.org) Penulis melaksanakan penelitian pada waktu yang telah di tentukan

